

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. Kimiya al-Sa'adah: Kiamia Ruhani Untuk Kebahagiaan Abadi. (Dedi Slamet Riyadi & Fauzi Bahreisy, Trans.). Jakarta: Penerbit Zaman. (n.d.).
- Arruum, D. (2012). Komunikasi dengan anak autisme. Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara. Retrieved from <http://fkep.usu.ac.id/vol-1-no-2/80-komunikasi-dengan-anak-autisme.html> (accessed January 17, 2024, at 10:49 AM WIB).
- Carr, A. (2004). Positive psychology: The science of happiness and human strengths. New York: Routledge.
- Carr, A. (2011). Positive psychology: The science of happiness and human strengths. Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Dewi, F. P. (2014). Konstruksi sosial keluarga tanpa anak (studi deskriptif tentang makna keluarga tanpa anak dan stigma yang dialami oleh pasangan suami istri tanpa anak di Surabaya). *Journal of University of Airlangga*, 3(1), 1-20.
- Devito, J. A. (2011). Komunikasi antarmanusia. Tangerang: Kharisma Publishing Group.
- Hamdi, M. (2016). Teori kepribadian: Sebuah pengantar. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hamka. (2017). Tafsir Al Azhar Jilid V. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hasanah, N. (2007). Gambaran sikap orang tua yang memiliki anak autisme [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. Fakultas Psikologi UIN Jakarta.
- Herdiansyah, H. (2015). Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi. Jakarta: Salemba Humanika.

- Hidayah, N. (2013). Kebermaknaan hidup pada orang tua yang memiliki anak autis [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. UIN Sunan Kalijaga.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Lyubomirsky, S., & Lepper, H. S. (1999). A measure of subjective happiness: Preliminary reliability and construct validation. *Social Indicators Research*, 46(2), 137–155.
- Manjorang, A. P., & Aditya, I. (2015). *The law of love: Hukum seputar pranikah, pernikahan, dan perceraian di Indonesia*. Visimedia.
- Margono. (2012). *Communicare. Journal of Communication Studies*, 5(1), 1-20.
- Matheos, M. O. (2017). Faktor-faktor determinan kebahagiaan kerja karyawan (studi kasus pada PT. Bank Bukopin Tbk. Cabang Manado). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(4).
- Moeloek, F. A. (1986). *Aspek psikologi dan sosiologi kontrasepsi mantap. Penerbit: PKBMI.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Experience human development (13th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Purwanto, E. (2015). *Modifikasi perilaku: Alternatif penanganan anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusydi. (2007). *Psikologi kebahagiaan: Dikupas melalui pendekatan psikologi yang sangat menyentuh hati*. Yogyakarta: Progresif Books.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: The Free Press.

- Setiadi, A. I. (2016). Psikologi positif: Pendekatan saintifik menuju kebahagiaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir al-mishbah: Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an (Vol. 6). Jakarta: Lentera Hati.
- Subandi.(2009). Psikologi dzikir. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono.(2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sukidi. (2004). *Rahasia sukses hidup bahagia, kecerdasan spiritual: Mengapa SQ lebih penting daripada IQ dan EQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryanto, A., et al. (2010). Evaluasi pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yunus, M. (2007).Creating a world without poverty: Social business and the future of capitalism.PublicAffairs.